



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

154/IAT-U/SU-S1/2021

**MAKNA KATA *SULTHAN* DAN KORELASINYA
DENGAN EKSPEDISI MANUSIA KE LANGIT
(ANALISIS '*IJAZ 'ILMI* DALAM SURAH AL-
RAHMAN AYAT 33)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelara Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



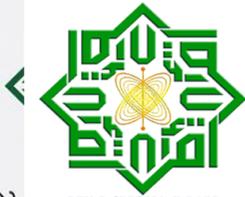
Oleh :

**MUSTAFA KHAMAL
NIM: 11732101333**

**Pembimbing I
Dr. H. Abd Wahid, M.Us**

**Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1443 H / 2021 M**



2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. H. Abd Wahid, M.Us
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Mustafa Khamal**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

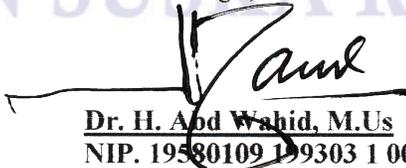
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdra. **Mustafa Khamal**. (Nim: 11732101333) yang berjudul: **MAKNA KATA *SULTHAN* DAN KORELASINYA DENGAN EKSPEDISI MANUSIA KE LANGIT (Analisis 'Ijaz 'Ilmi dalam Surah Al-Rahman Ayat 33)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

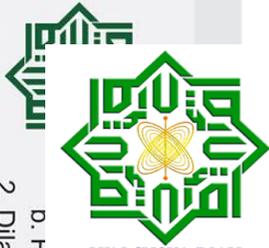
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 04 November 2021
Pembimbing I,


Dr. H. Abd Wahid, M.Us
NIP. 19580109 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Mustafa Khamal**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdra. **Mustafa Khamal**. (Nim: 11732101333) yang berjudul: **MAKNA KATA *SULTHAN* DAN KORELASINYA DENGAN EKSPEDISI MANUSIA KE LANGIT (Analisis 'Ijaz 'Ilmi dalam Surah Al-Rahman Ayat 33)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 04 November 2021
Pembimbing II,

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Dilindungi Undang-Undang

Kipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Makna Kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis 'Ijaz 'Ilmi dalam Surah Al-Rahman Ayat 33)**

Nama : Mustafa Khamal
Nim : 11732101333
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 24 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2021



Dekan,
Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19890420 201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Agustiar, M.Ag.
NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji IV

Dr. Khotimah, M.Ag.
NIP. 19740816 200501 2 002

Dipta Dilindungi Undang-Undang
Perangkat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Penguiphan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Penguiphan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Perangkat mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak dapat dipertanggungjawabkan
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mustafa Khamal
 NIM : 11732101333
 Tempat/Tgl.Lahir : Bengkalis/17 Agustus 1999
 Fakultas : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **MAKNA KATA *SULTHAN* DAN KORELASINYA DENGAN EKSPEDISI MANUSIA KE LANGIT (ANALISIS '*IJAZ* '*ILMI* DALAM SURAH AL-RAHMAN AYAT 33)**

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 November 2021
 Yang membuat pernyataan



Mustafa Khamal
 NIM : 11732101333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “**Makna Sulthan dan Relevansi dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis ‘Ijaz ‘Ilmi dalam Surah al-Rahman Ayat 33)**”. Dalam surah al-Rahman ayat 33 berbicara bahwa manusia dan jin tidak mampu melitasi langit kecuali dengan Sulthan, sehingga membuat berbagai persepsi dikalangan orang awam dalam ayat tersebut. Salah satu pendapat yaitu manusia bisa melintasi ke langit. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kata Sulthan dan relevansi dengan ekspedisi manusia ke langit. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi analisis atau tahlili. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan makna Sulthan dari surah al-Rahman ayat 33, serta unsur-unsur bahasa arab lainnya, seperti dari segi ‘irab dan balaghahnya, bayan, dan ‘ijaznya, dengan merujuk pada al-Qur’an dan kitab tafsir sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa kata Sulthan menurut ulama tafsir bermakna kekuasaan Allah, ulama tafsir juga menerangkan bahwa dalam ayat ini, Allah memberikan perumpamaan yang sangat indah mengenai keluasan ilmu-Nya. Tentunya manusia tidak akan mampu mengilmui semua yang ada di langit dan bumi. Manusia hanya bisa mengetahui sebagian kecil saja mengenai apa yang ada di langit. Maksud ayat ini adalah tidak bisa menembus penjuru langit untuk menuju ke lapisan setelah langit selanjutnya, bukan artinya tidak mampu menembus atmosfer bumi untuk keluar angkasa. Terdapat pengecualian yaitu dengan izin dan Sulthan dari Allah manusia bisa menembus langit.

Kata Kunci: *Sulthan, Relevansi, Ekspedisi, Langit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the meaning of the sultan and its relevance to the human expedition to the sky, the analysis of 'ijaz 'ilmi in surah al-Rahman verse 33. In surah al-Rahman verse 33 it says that humans and jinn are not able to traverse the sky except with Sultan, thus creating various perceptions among the common people in the verse. One opinion is that humans can cross into the sky. So this study aims to determine the meaning of the word Sultan and its relevance to human expeditions to the sky. This research is a library research with a qualitative approach and the interpretation method used in this research is an analytical study or tahlili. The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data approach. This research is presented with a technical descriptive analysis, namely with the meaning of Sulthan from surah al-Rahman verse 33, as well as other Arabic elements, such as in terms of 'irab and balaghah, bayan, and 'ijaznya, with reference to the Qur'an. and books of interpretation as primary data and related literature books as secondary data. The results of this study are that the word Sultan according to the scholars of interpretation means the power of God, the scholars of interpretation also explain that in this verse, Allah gives a very beautiful parable about the breadth of His knowledge. Of course, humans will not be able to understand everything in the heavens and the earth. Humans can only know a small part of what is in the sky. The meaning of this verse is not being able to penetrate the corners of the sky to go to the layer after the next sky, it does not mean that it is unable to penetrate the earth's atmosphere to go out into space. There are exceptions, namely with the permission and the Sultan of Allah, humans can penetrate the sky.

Keywords: Sultan, Relevance, Expedition, Sky.

الملخص

تناقش هذه الدراسة معنى السلطان ومدى ارتباطه برحلة الإنسان إلى السماء ، وتحليل إعجاز علمي في سورة الرحمن الآية 33. في سورة الرحمن الآية 33 تقول أن البشر والجن غير قادرين. لاجتياز السماء إلا مع السلطان ، مما يخلق تصورات مختلفة بين عامة الناس في الآية. أحد الآراء هو أن البشر يمكنهم العبور إلى السماء. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحديد معنى كلمة سلطان وصلتها بالبعثات البشرية إلى السماء. هذا البحث هو بحث مكتبة ذو منهج نوعي وطريقة التفسير المستخدمة في هذا البحث هي دراسة تحليلية أو تحليلي. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبيات باستخدام نهج البيانات النوعية. يقدم هذا البحث تحليلاً وصفيًا تقنيًا ، أي بمعنى سلطان من سورة الرحمن الآية 33 ، بالإضافة إلى عناصر عربية أخرى كالعرب والبلاغة والبيان والإجازية. القرآن وكتب التفسير كبيانات أولية وكتب المؤلفات ذات الصلة كبيانات ثانوية. وخلصت هذه الدراسة إلى أن كلمة سلطان عند علماء التفسير تعني قوة الله ، كما أوضح علماء التفسير أن الله في هذه الآية يعطي مثالاً جميلاً جداً عن اتساع علمه. بالطبع ، لن يتمكن البشر من فهم كل شيء في السماء والأرض. لا يستطيع البشر معرفة سوى جزء صغير مما يوجد في السماء. معنى هذه الآية هو عدم القدرة على اختراق أركان السماء لتذهب إلى الطبقة بعد السماء التالية ، ولا يعني أنها غير قادرة على اختراق الغلاف الجوي للأرض للخروج إلى الفضاء. وهناك استثناءات ، وهي بإذن وسلطان الله ، يمكن للإنسان أن يخترق السماء. الكلمات الرئيسية: السلطان ، الصلة ، إكسبيديشن ، السماء.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

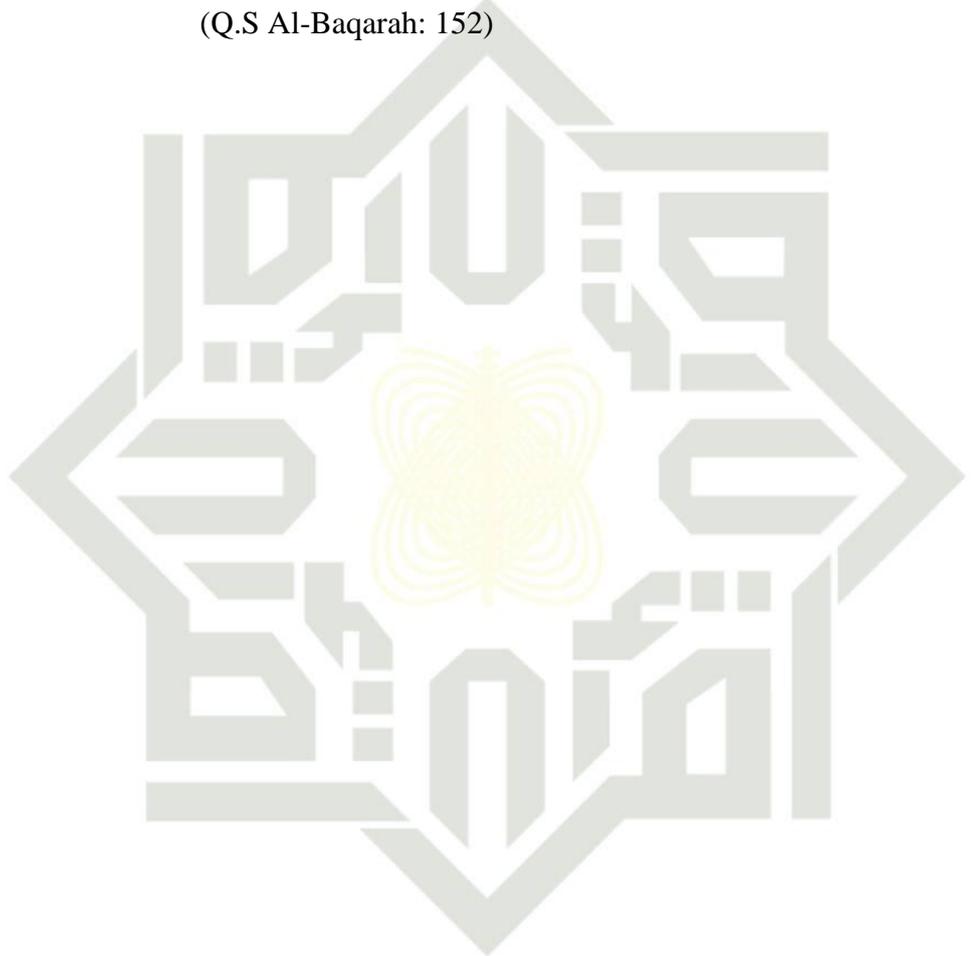
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُون ١٥٢

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

(Q.S Al-Baqarah: 152)



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0034.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	misalnya قال menjadi qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya قيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و	misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Bapak, Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Ali dan Ibunda Habibah yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do'a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara kandung Ferawati yang penulis banggakan dan sayangi. Serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Abd wahid, M.Us. selaku dosen pembimbing skripsi I dan bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA. selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu Firas, Adam, Asrin, Nuzul, Havis, Rais, dan lain-lain yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan, serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih juga kepada Mochammad Novendri Spt dan Muthia Sa'adah yang selalu sudi membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seangkatan IAT 2017 dan terkhusus seluruh keluarga IAT D yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.
9. Teruntuk teman sepelembing Silvi, Fatwa, Desty dan Sundari, penulis berterimakasih kepada mereka yang selalu mengingatkan untuk rajin bimbingan dan terus menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat Rujak Squad (group WA) Taufik, Fauzi, Sridepi, Fatwa, Asliana, Fitri, Zakiyah, dan Desty yang hadir dengan senda gurau mengisi hari-hari penulis semasa perkuliahan.
11. Terimakasih kepada teman-teman KKN-Dr desa Kelapapati yang selalu memotifasi penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya.

Amin Ya Rabb al-Amin

Pekanbaru, 09 September 2021
Penulis,

Mustafa Khamal
NIM. 11732200964

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
1. Korelasi	5
2. Ekspedisi	5
3. Langit	6
4. <i>'Ijaz 'Ilmi</i>	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Ekspedisi Manusia ke Langit	10
2. Surah Al-Rahman.....	11
3. Langit	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Balaghah Ilmu Ma'ani.....	13
5. 'Ijaz 'Ilmi Al-Qur'an	15
6. Kedudukan 'Ilmi (pengetahuan) dan Al-Qur'an	19
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Makna Kata <i>Sulthan</i> dalam Al-Qur'an	27
1. Identifikasi Kata <i>Sulthan</i> dalam Al-Qur'an.....	27
2. Penafsiran Surah Al-Rahman Ayat 33	31
B. Korelasi Makna <i>Sulthan</i> dengan Ekspedisi Manusia ke Langit.....	42
1. <i>Sulthan</i> sebagai Kekuasaan Allah	42
2. <i>Sulthan</i> sebagai Ilmu Pengetahuan Manusia untuk Mengembangkan Teknologi.....	44
a. Satelit.....	47
b. Roket	49
3. <i>Sulthan</i> sebagai Kekuatan Roket untuk Ekspedisi Manusia ke Langit	52
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke 21 tepatnya tahun 2021 ini ilmu pengetahuan telah berkembang sangat pesat dan maju. Ditemukan berbagai macam penemuan-penemuan ilmu pengetahuan yang baru, yaitu salah satunya penemuan teknologi-teknologi canggih seperti teropong dan roket untuk cabang ilmu astronomi.

Sejak ditemukan teropong bintang, perhatian manusia untuk mengamati benda langit semakin giat dilakukan. Kemudian meningkat membangun observatorium yang dibangun sebagai tempat menyimpan teropong besar seperti Observatorium Boscha di Lembang Bandung. Memasuki tahun 1950-an manusia sudah mulai tidak puas dengan hanya mengamati benda langit dari bumi tetapi sudah mencoba meluncurkan roket dan satelit ke ruang angkasa.¹

Dalam pengamatan alam semesta dilakukan berbagai usaha untuk lebih memahami rahasia-rahasia alam dan proses kejadiannya yang tertulis dalam al-Qur'an. Tentunya lebih mudah bila dalam pengamatan alam semesta ini disesuaikan dengan disiplin ilmu kita sehingga bisa dibuktikan secara ilmiah.²

Pada bulan Februari 2021 dunia disibukkan dengan berita-berita hangat, yaitu negara-negara di belahan bumi berlomba-berlomba untuk pergi ke Planet Mars dengan berbagai macam tujuan ilmu pengetahuan.

Mars baru saja kedatangan tamu lagi dari Bumi. NASA dengan robot Perseverance telah berhasil mendarat di planet itu dan bersiap melakukan misi panjang selama dua tahun. Selain NASA, sebelumnya sudah ada Uni Emirat Arab dan China yang telah mendarat terlebih dulu. Hope UEA dan Tiawen-1 China hadir di Mars pada minggu lalu. Berikut sejumlah negara yang bercita-cita untuk

¹Nurhuda, *Penjuru Langit*, Geograpik, Oktober 19, 2019, <https://geograpik.blogspot.com/2019/10/penjuru-langit.html> Diakses pada Senin, 19 April 2021, pukul 12.15 WIB.

² Abdul Wahid, *Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan (Kajian Hubungan antara I'Jaz Al-Quran dan Sains)*, (Yayasan Pusaka Riau: Pekanbaru, 2008), hlm. 74.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergi ke Mars, dirangkum CNBC Indonesia dari berbagai sumber, Jumat 19 Februari 2021. Yaitu, Eropa dan Rusia, India, Jepang, Kanada dan Italia.³

Al-Qur'an mengajarkan sebuah kesadaran bahwa pengetahuan merupakan sebuah karunia dari Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah menciptakan manusia dan alam semesta. Al-Qur'an diwahyukan pada suatu masa ketika pengetahuan ilmiah modern belum diketahui secara meluas oleh bangsa-bangsa di dunia pada saat itu. Sebagai kitab yang diturunkan paling akhir, al-Qur'an memberi petunjuk kepada umat manusia sampai akhir zaman. Sehingga al-Qur'an senantiasa mampu menuntun setiap perkembangan peradaban umat manusia dalam setiap zaman yang berbeda.⁴

Fungsi petunjuk al-Qur'an ini juga berlaku bagi konstruksi ilmu pengetahuan dengan memberi petunjuk tentang prinsip-prinsip sains, yang selalu dikaitkan dengan pengetahuan metafisik dan spiritual. Artinya, dalam epistemologi Islam, wahyu dan sunnah dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi bangunan ilmu pengetahuan.⁵

M. Quraish Shihab mengatakan, sejalan dengan tujuan ilmu pengetahuan pula, al-Qur'an menganjurkan untuk memperhatikan alam raya, langit, bumi, dan sebagainya supaya manusia melalui perhatiannya mendapat manfaat yang berganda yaitu menyadari kebesaran dan keagungan Allah SWT, serta memanfaatkan segala sesuatu untuk membangun dan memakmurkan bumi di mana ia hidup.⁶

Masih menurut M. Quraish Shihab, dia berkata terkait dengan penalaran al-Qur'an, ilmu pengetahuan mendapat posisi cukup strategis sebagai perangkat yang membantu menjelaskan kandungan al-Qur'an. Pendekatan ini dirasa perlu karena dalam membahasakan dirinya, al-Qur'an berdialog menggunakan konsep-

³ Novina Putri Bestari, *AS & Negara yang Bercita-cita Mendarat di Mars, RI Kapan?*, CNBC Indonesia, Februari 19, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210219114500-37-224598/as-negara-yang-bercita-cita-mendarat-di-mars-ri-kapan/2> Diakses pada Minggu, 20 Juni 2021, pukul 12.30 WIB.

⁴ *Penciptaan Jagat Raya dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2010. hlm. 27.

⁵ Agus Purwanto, *Ayat-ayat Semesta Sisi-sisi Al-Quran yang Terlupakan* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008), Cet ke-1, hlm. 193.

⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm. 61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep universal dan di sini ilmu pengetahuan adalah rincian yang ditemukan berdasarkan persoalan realistik yang secara spesifik tidak disebutkan oleh al-Qur'an.⁷

Dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat kebesaran Allah atau disebut dengan ayat-ayat kauniyah, yang membicarakan tentang ilmu-ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah ilmu astronomi, contohnya yaitu jin dan manusia tidak sanggup melintasi semua penjuru langit dan bumi kecuali dengan kekuatan. Sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surah al-Rahman ayat 33:

يٰۤمَعْشَرَ الْجِيۡنِ وَالۡاِنۡسِ اِنۡ اَسۡطٰٓعۡتُمۡ اَنْ تَنۡفُذُوۡا مِنْۢ مِّنۡ اَقۡطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالۡاَرۡضِ فَاَنۡفُذُوۡا لَا تَنۡفُذُوۡنَ اِلَّا بِسُلۡطٰنٍ

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).”⁸

Surat al-Rahman ayat 33 ini memotivasi untuk menuntut ilmu dan mengembangkan teknologi. Secara khusus, Surat al-Rahman ayat 33 adalah ayat yang mempersilakan manusia untuk melintasi langit dan bumi. Sekaligus mengingatkan bahwa hal itu tak mungkin bisa dilakukan kecuali dengan *sulthan*.

Dalam *Jami' Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an* atau yang lebih dikenal sebagai Tafsir At-Thabari, ahli tafsir berbeda pendapat mengenai tafsir firman Allah *اِنۡ اَسۡطٰٓعۡتُمۡ اَنْ تَنۡفُذُوۡا* “jika kamu sanggup menembus (melintasi).”

Sebagian mengatakan bahwa artinya adalah, jika kamu sanggup melampaui ujung langit dan bumi, maka tuhanmu akan mengalahkanmu sehingga kamu tidak dapat melakukannya. Lampauilah ia, karena sesungguhnya kamu tidak dapat melampauinya kecuali dengan kekuatan dari Tuhanmu.⁹

Pendapat yang benar adalah yang mengatakan bahwa maknanya adalah, kecuali dengan hujjah dan bukti, karena itulah *السلطان* dalam perkataan bangsa

⁷ *Ibid*, hlm. 59.

⁸ <https://quran.kemenag.go.id/sura/55/33> Diakses pada Minggu, 20 Juni 2021, pukul 12:45 WIB.

⁹ Al-Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, jilid 24, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 398.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ab. Kekuasaan dapat pula termasuk ke dalamnya, kerana kekuasaan merupakan hujjah.¹⁰

Sedangkan dalam *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān wa al-Mubayyin limā Tadlammanah min al-Sunnah wa Āy al-Furqan* atau yang lebih dikenal sebagai Tafsir al-Qurthubi menafsirkan sebagai berikut.

Menurut al-Qurthubi: berdasarkan penafsiran ini, kejadian itu terjadi di dunia. Sedangkan berdasarkan penafsiran Ibnu al-Mubarak, kejadian itu terjadi di akhirat. Diriwayatkan dari adh-Dhahhak juga bahwa maksudnya: jika kalian mampu untuk lari dari kematian maka larilah.

Ibnu Abbas RA berkata: “Maksudnya: jika kalian mampu untuk mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi maka ketahuilah. Akan tetapi kalian tidak akan dapat mengetahuinya kecuali dengan *sulthan*, yakni keterangan dari Allah SWT. “Diriwayatkan dari Ibnu Abbas RA juga bahwa makna لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ adalah janganlah kalian keluar dari kerajaan-Ku dan kekuasaan-Ku atas kalian. Sedangkan menurut Qatadah: kalian tidak dapat menembusnya melainkan dengan kerajaan, sementara kalian tidak memiliki kerajaan.

Ada juga yang mengatakan bahwa maksudnya: *laa tanfudzuuna illa ilaa sulthaanin* (kalian tidak dapat menembusnya kecuali kepada kerajaan. *Ba'* bermakna *illa*. Sama seperti firman Allah SWT, وَقَدْ أَحْسَنَ بِيَّ “Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku” (surah Yusuf ayat 100). بِيَّ maksudnya *ilayya* (kepadaku).¹¹

Ada tiga penafsiran terkait ayat ini yakni tentang ketidakmampuan manusia lari dari kekuasaan Allah, ketidakmampuan manusia menghindari dari pertanggungjawaban di akhirat nanti, dan kebebasan dari Allah untuk menjelajah ruang angkasa. Penafsiran ketiga itulah yang mengandung motivasi untuk menuntut ilmu dan mengembangkan teknologi. Sebab manusia tidak bisa melintasi langit dan bumi kecuali dengan kekuatan, buah dari ilmu dan teknologi. Meskipun demikian, tetap saja terbatas.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 403.

¹¹ Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi, alih bahasa Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi, Mahmud Hamid Utsman*, jilid 17, (Jakarta: Pustaka Azzam 2009), hlm. 554-555.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tentang penemuan-penemuan ilmu pengetahuan yang penulis jelaskan di atas dan penjelasan firman Allah SWT surah al-Rahman ayat 33 menurut beberapa mufassir yang melatarbelakangi penulis untuk membahas dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Makna Kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis ‘*Ijaz ‘Ilmi* dalam Surah al-Rahman Ayat 33).”

B. Penegasan Istilah
1. Korelasi

Korelasi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga korelasi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat. Contoh: Ada korelasi yang erat antara iklim dan dunia tumbuh-tumbuhan.¹²

Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat. Kata turunan korelasi yaitu, berkorelasi dan mengorelasikan. Berkorelasi adalah sering berhubungan secara timbal balik. Mengorelasikan adalah hubungan untuk mencari pertaliannya.¹³

2. Ekspedisi

Ekspedisi adalah perjalanan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, biasanya penjelajahan dan/atau penelitian.¹⁴ Ekspedisi adalah perjalanan penyelidikan ilmiah di suatu daerah yang kurang dikenal.¹⁵

¹² <https://kbbi.lektur.id/korelasi> Diakses pada Sabtu, 18 Desember 2021, pukul 12.20 WIB.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 755.

¹⁴ Wikipedia bahasa Indonesia, *Ekspedisi*, Ensiklopedia Bebas, Juni 20, 2020, <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekspedisi> Diakses pada Senin, 29 Maret 2021, pukul 22.55 WIB.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus.*, hlm. 379.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langit

Langit adalah ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet yang lain.¹⁶ Langit adalah bagian atas dari permukaan bumi, dan digolongkan sebagai lapisan tersendiri yang disebut atmosfer. Langit terdiri dari banyak gas dan udara, dengan komposisi berbeda di tiap lapisannya. Langit sering terlihat berwarna biru ketika pagi maupun siang hari, karena udara membiaskan cahaya biru dari sinar matahari lebih banyak dibandingkan cahaya merah. Langit dapat berubah warna dalam kondisi tertentu, misalnya merah ketika senja atau hitam saat turun hujan.¹⁷

4. 'Ijaz 'Ilmi

Menurut al-Qatthan, *'ijaz* (kemukjizatan) adalah menetapkan kelemahan. Artinya, dalam pengertian umum kelemahan adalah ketidakmampuan mengerjakan sesuatu, lawan dari *qudrah* (kemampuan).¹⁸

Menurut Yusuf al-Qardhawiy hakikat *'ijaz 'ilmi* dalam al-Qur'an sebenarnya hanyalah kemukjizatan secara retorik, dimana tidak ada pertentangan ayat al-Qur'an yang telah turun beberapa abad yang lalu, dengan berbagai penemuan sains kontemporer, bahkan sebahagian telah dinyatakan al-Qur'an secara global. Sekiranya al-Qur'an itu merupakan kitab yang dikarang manusia dan disusun oleh akal mereka, tentulah ungkapan-ungkapannya tidak mampu meliputi segala zaman yang berbeda-beda mengikuti perkembangan manusia. Karena itu pijakan kita dalam menetapkan *'ijaz 'ilmi* ini mestilah terhadap masalah-masalah yang sudah jelas dan baku, dan tidak mengundang keraguan dan kesangsian.¹⁹

¹⁶ *Ibid*, hlm. 810.

¹⁷ Wikipedia bahasa Indonesia, *Langit*, Ensiklopedia Bebas, Desember 30, 2020, Diakses pada Kamis, 22 April 2021, pukul 23.15 WIB.

¹⁸ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Prenadamedia Group: Jakarta, 2016), hlm. 85.

¹⁹ Fazlur Rahman, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan*, Terjemahan M. Arifin, (Jakarta: Bina Aksara, 1980), hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apakah manusia bisa melintasi langit dengan penemuan-penemuan teknologi canggih?
2. Apa saja ayat-ayat yang berbicara tentang langit?
3. Apakah yang dimaksud dengan konsep *sulthan* (kekuatan) dalam surah al-Rahman ayat 33 menurut para mufassir?
4. Bagaimana penafsiran para mufassir terhadap surah al-Rahman ayat 33
5. Apa muatan *'ijaz 'ilmi* dalam surah al-Rahman dan korelasinya dengan ilmu pengetahuan?
6. Berapa kali penggunaan kata *sulthan* dalam al-Qur'an?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus pembahasan penulis membahas di dalam skripsi ini khusus mengenai analisis *'ijaz 'ilmi* surah al-Rahman ayat 33 dan penafsiran menurut mufassir serta korelasinya dengan ekspedisi manusia ke langit. Rujukan kitab tafsir yang digunakan penulis adalah, *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Sa'rawi*, *Tafsir Al-Maraghi*, *Tafsir Al-Azhar*, dan *Tafsir al-Misbah*.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat ulama tafsir terhadap makna *sulthan* dalam surah al-Rahman ayat 33?
2. Bagaimana korelasi makna *sulthan* dalam surah al-Rahman ayat 33 dengan ekspedisi manusia ke langit?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pendapat para ulama tafsir terhadap makna *sulthan* dalam surah al-Rahman ayat 33.
- b. Untuk mengetahui korelasi makna *sulthan* dalam surah al-Rahman ayat 33 dengan ekspedisi manusia ke langit.

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Secara Akademis

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai kajian ilmiah yang dapat memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.

- b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat pada penelitian adalah sebagai penelitian yang mudah-mudahan dapat menjawab dari permasalahan yang ada pada saat ini, memberikan pandangan yang baik bagaimana *'ijaz 'ilmi* dalam surah al-Rahman dan korelasinya dengan ilmu pengetahuan. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci, terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, Identifikasi Masalah Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : Merupakan bab pembahasan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB III : Terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab empat adalah bab yang memuat pokok pembahasan, penulis memaparkan bahasan-bahasan yaitu berupa analisa tentang bagaimana “Makna Kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis *Ijaz ‘Ilmi* dalam Surah al-Rahman Ayat 33).”

BAB V : Bab penutup yang berisi kesimpulan. Pada bab ini penulis menulis kesimpulan-kesimpulan dari pertanyaan rumusan masalah penelitian. Serta berisikan saran agar pembaca dapat mengetahui kekurangan pada penulisan karya ilmiah ini, dan kemungkinan penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Ekspedisi Manusia ke Langit

Isra' mi'raj merupakan peristiwa penting bagi Rasulullah Muhammad SAW. Kala itu, dalam waktu kurang dari semalam suntuk, Rasulullah berpindah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha dan menuju Sidratul Muntaha. Bagi kebanyakan umat Muslim, sudah tahu peristiwa isra' mi'raj merupakan perjalanan agung Nabi Muhammad menuju langit ketujuh untuk menerima perintah salat dari Allah SWT. Isra' mi'raj atau perjalanan Nabi Muhammad SAW menembus langit ke tujuh tersebut terjadi pada suatu malam tanggal 27 Rajab.

Di sisi lain, sebenarnya isra' dan mi'raj merupakan dua peristiwa berbeda. Namun, karena dua peristiwa ini terjadi pada waktu yang bersamaan, disebutlah isra' mi'raj. Isra' merupakan perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram di Mekah menuju Masjidil Aqsa di Jerusalem. Sementara, Miraj' adalah perjalanan Nabi dari bumi menuju Sidratul Muntaha, langit ke tujuh yang merupakan tempat tertinggi. Dua perjalanan yang dilakukan nabi Muhammad SAW tersebut hanya ditempuh dalam waktu satu semalam.²⁰

Adapun tokoh-tokoh yang pernah berekspedisi ke langit sebagai berikut:

1. Yuri Gagarin (1961)Neil
2. Armstrong dan Buzz Aldrin (1969)
3. Alan Shepard (1961)
4. Sally Kristen Ride (1951)
5. Aleksei Leonov
6. Valentina Tereshkova

²⁰ Faozan Tri Nugroho, *Pengertian Isra Miraj dan Kisah Perjalanan Nabi Muhammad SAW Menembus Langit Ketujuh*, BOLA.COM, 09 Maret 2021, <https://www.bola.com/ragam/read/4502218/pengertian-isra-miraj-dan-kisah-perjalanan-nabi-muhammad-saw-menembus-langit-ketujuh> Diakses pada Minggu, 26 September 2021, pukul 2201 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. John Glenn (1962)
8. Chris Hadfield (1992)
9. Pete Conrad (1962)²¹

Surah Al-Rahman

Surat al-Rahman adalah surat yang ke-55 diturunkan di Mekkah. Dia mempunyai bawaan yang istimewa, karena 31 kali satu susunan kata ayat diulang-ulang, namun tiap diulang tiap terasa lebih mendalam pengaruhnya ke dalam jiwa kita, bila membacanya:

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”²²

Ayat ini adalah berupa pertanyaan kepada dua makhluk Allah SWT, yaitu manusia dan jin. Kepada kedua makhluk itu mendapat seruan dari Allah SWT supaya sadar akan hidupnya dan sadar akan hubungannya dengan Allah SWT, sebagai khalik-Nya. Maka dalam surah al-Rahman ini disadarkanlah kepada manusia dan juga kepada jin tentang kedudukan kedua makhluk itu di dalam wujud alam ini.

Apabila surat ini dibaca dengan seksama dan khusyuk akan terasalah hubungan diri yang kecil ini dengan alam yang besar. Terlebih dahulu disebutkan secara tunggal sifat Allah SWT yang utama: al-Rahman yang kita diartikan Maha Pemurah, Pengasih, dan juga Tuhan Pemurah. Dengan membaca ayat itu pada permulaan, yaitu menyebut sifat Allah SWT yang utama, yaitu al-Rahman, yang terbayang terlebih dahulu ialah betapa kasih, sayang dan murah Allah SWT yang terbayang pada alam seluruhnya.

Kasih yang utama kepada insan ialah karena insan itu tidak dibiarkan terlantar tersia-sia, melainkan dikeluarkan mereka dari pada gelap gulita kepada terang benderang, terutama sifat al-Rahman Illahi itu dinampakkan dengan mengajarkan al-Qur’an. Terdahulu disebutkan bahwasannya Allah

²¹ Wahyono, *10 Astronot Paling Terkenal Sepanjang Masa*, SINDONEWS.COM, 03 Maret 2019, <https://sains.sindoneWS.com/berita/1383119/124/10-astronot-paling-terkenal-sepanjang-masa?showpage=all> Diakses pada Minggu, 26 September 2021, pukul 22.07 WIB.

²² <https://quran.kemenag.go.id/sura/55/> Diakses pada Minggu, 20 Juni 2021, pukul 22.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Rahman menurunkan al-Qur'an, baru disebutkan tentang Allah SWT menciptakan manusia. Berarti bahwa al-Qur'an ialah sebagai penyambut dari kedatangan manusia yang akan lahir di dalam alam ini, bahwasannya mereka tidak akan disiasiakan dan tidak akan ditelantarkan.²³

Langit

Langit adalah salah satu unsur bumi yang sangat penting. Bukan sekedar menjadi tempat awan berkumpul, langit atau atmosfer ini juga mempunyai fungsi vital sebagai pelindung bumi. Langit terlihat seperti hamparan biru yang menyelimuti bumi. Sedangkan pengertian langit menurut para ahli adalah lapisan yang menyelimuti permukaan planet bumi. Lapisan yang disebut sebagai atmosfer ini terbagi menjadi beberapa bagian. Dan pada setiap bagiannya mempunyai komposisi yang beragam namun umumnya didominasi oleh gas dan udara. Pada siang hari, umumnya langit akan berwarna biru dengan gumpalan awan putih yang menyelimutinya. Warna biru ini merupakan biasan cahaya matahari. Saat pagi dan siang hari, cahaya matahari yang terbias lebih didominasi oleh warna biru. Lain ceritanya saat sore hari menjelang senja. Warna merah menjadi cahaya yang paling dominan terbiaskan.

Langit atau atmosfer bumi di lapisan tertentu mempunyai kemampuan untuk menghancurkan benda-benda luar angkasa yang akan jatuh ke bumi. Fungsi utama lapisan langit di bawah ini:

1. Lapisan yang Melindungi Planet Bumi

Seperti yang kita ketahui, bumi adalah planet yang mempunyai gaya gravitasi. Tentu saja gaya ini semestinya akan menarik beragam benda luar angkasa ke dalam bumi. Apa jadinya jika benda langit dengan mudahnya berjatuh ke bumi? Tentu saja ini akan menjadikan bencana besar bagi manusia. Meskipun kaya akan oksigen, bumi tentu menjadi tempat yang tidak lagi aman untuk di huni. Bukan tidak mungkin kemusnahan manusia juga bisa terjadi akibat benda-benda luar

²³ Makalah Pendidikan, *Makalah Tafsir Q.S Ar-Rahman Ayat 1-4 Tentang Pendidik Guru Kreatif Banget*, Agustus 29, 2018, <https://gurukreatifbanget.blogspot.com/2018/08/makalah-tafsir-q-ar-rahman-ayat-1-4.html> Diakses pada Kamis, 15 April 2021, pukul 01.20 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkasa yang jatuh mengenai bumi. Kita bisa mengingat kembali peristiwa jatuhnya meteor di Arizona, Amerika Serikat. Meteor yang jatuh ke bumi ini mempunyai daya hantam yang sangat dahsyat. Bahkan di lokasi jatuhnya terbentuk sebuah kawah raksasa.

2. Lapisan yang Menyaring Sinar Ultraviolet Berbahaya

Tidak hanya menghancurkan benda-benda luar angkasa yang akan jatuh ke bumi. Lapisan atmosfer atau langit ini bahkan bisa menjadi filter bumi atas sinar berbahaya dari luar angkasa. Misalnya saja cahaya matahari yang memicu radiasi. Namun hebatnya lagi, atmosfer ini bisa membedakan mana sinar yang bisa diterima oleh bumi dan mana yang tidak. Sinar yang tidak berbahaya bahkan mempunyai manfaat seperti sinar ultraviolet tepi, cahaya tampak bahkan gelombang radio tetap bisa masuk ke planet bumi.

3. Lapisan yang Mengatur Suhu Bumi

Tidak cukup hanya sebagai perisai bumi dari benda luar angkasa, lapisan langit atau atmosfer ini juga memfilter sinar ultraviolet tepi yang sangat berguna untuk proses fotosintesis tumbuhan. Dan yang lebih mengagumkan lagi, fungsi langit juga mempunyai peran besar untuk pengaturan suhu bumi. Lapisan langit ini mampu melindungi planet bumi dari suhu dingin membeku.²⁴

Balaghah Ilmu Ma'ani

Balaghah adalah salah satu ilmu di dalam bahasa Arab yang sangat menarik untuk dibahas. Ilmu Balaghah sendiri telah lama dikenal seiring dengan berkembangnya sastra Bahasa Arab. Pengertian balaghah (بلاغة) dalam arti bahasa yaitu berasal dari lafadz بلغ , yang memiliki arti sampai atau mencapai.

Adapun secara istilah balaghah merupakan sifat kalaam dan mutakallim sehingga dapat dikatakan ucapan yang baligh (perkataannya tercapai/sampai dengan yang dimaksud) dan mutakallim yang baligh (tercapai/sampai yang

²⁴ <https://www.selamatpagi.id/pengertian-langit/> Diakses pada Jum'at, 23 April 2021, pukul 00.10 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan). Balaghah juga dapat diartikan sebagai kesesuaian antara konteks ucapan dan situasi & kondisi lawan bicara yang disertai dengan penggunaan kalimat/bahasa yang fasih, jelas, dan mudah dipahami. Balaghah sendiri tidak dapat menjadi sifat untuk kalimat, dan perkara inilah yang membuatnya berbeda dengan fashahah. Dalam ilmu balaghah, ada 3 cabang atau subdisiplin ilmu, yaitu ilmu bayan, ilmu ma'ani, dan ilmu badi'.²⁵

Ma'ani (معانى) merupakan bentuk jamak dari (معنى). Secara leksikal kata tersebut berarti maksud, arti atau makna. Para ahli ilmu Bayan mendefinisikannya sebagai pengungkapan melalui ucapan tentang sesuatu yang ada dalam pikiran atau disebut juga sebagai gambaran dari pikiran.

Sedangkan menurut istilah Ilmu Ma'ani adalah sebagai berikut.

علم تعرفها أحوال اللفظ العربي التباها يطابق مقتضاها حال

"Ilmu untuk mengetahui hal-ihwal lafazh bahasa Arab yang sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi."²⁶

Adapun yang dimaksud dengan hal ihwal lafazh bahasa Arab adalah model-model susunan kalimat dalam bahasa Arab, seperti penggunaan taqdīm atau ta'khîr, penggunaan ma'rifat atau nakirah, disebut (dzikr) atau dibuang (hadzf), dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan situasi dan kondisi adalah situasi dan kondisi mukhathab, seperti keadaan kosong dari informasi itu, atau ragu-ragu, atau malah mengingkari informasi tersebut. Ilmu Ma'ani pertama kali dikembangkan oleh Abd al-Qahir al-Jurzani.

Objek kajian ilmu bayan adalah kalimat-kalimat berbahasa Arab. Ditemukannya ilmu ini bertujuan untuk mengungkap kemukjizatan al-Qur'an, hadits dan rahasia-rahasia kefasihan kalimat-kalimat bahasa Arab, baik puisi maupun prosa. Dengan melalui ilmu ini kita bisa membedakan kalimat-kalimat yang sesuai dengan situasi dan kondisinya, mengetahui kalimat-

²⁵ Syamsul Arifin, *Pengertian Ilmu Balaghah Beserta Objek Kajiannya dalam Bahasa Arab*, Arabunaa, Juni 18, 2020, <http://arabunaa.blogspot.com/2020/06/pengertian-ilmu-balaghah-beserta-objek.html> Diakses pada Senin, 13 Desember 2021, pukul 12.28 WIB.

²⁶ Jalaluddin Abdurrahman As-suyuti, *Syarah 'Uqudul Juman*, (Semarang: Lirboyo Press, 2017), hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat yang tersusun rapi, dan dapat membedakan antara kalimat yang baik dan jelek.²⁷

'Ijaz 'Ilmi Al-Qur'an

Hasan Zaini menjelaskan bahwa 'ijaz (mukjizat) itu penekanannya adalah kepada kelemahan orang untuk mendatangkan yang sepertinya, tetapi tujuannya bukanlah semata-mata untuk melemahkan. Melainkan juga untuk menampakkan kebenaran kitab Itu sendiri dan kebenaran Rasul pembawanya. Hal ini sudah dimaklumi oleh setiap orang yang berakal, karena memang sejak dahulu sampai sekarang dan bahkan yang akan datang tidak ada seorang pun yang sanggup menandinginya,²⁸ sebagaimana berulang-ulang dijelaskan oleh Allah SWT dalam surat al-Isra' ayat 88, yaitu:

قُلْ لَئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا

“Katakanlah, “*Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.*”²⁹

Kata “*al-‘Ilmi*” adalah *al-Mukhtashshu bil ‘ilmi*, artinya mengenai /berdasarkan ilmu pengetahuan.³⁰ Hasan Zaini menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan 'ijaz 'ilmi *al-Qur'an* adalah:

“*Pemberitaan al-Qur'an al-Karim menurut hakikat, lalu dikuatkan oleh tajribi (eksperimen) yang baik yang menetapkan bahwa manusia tidak mungkin mendapatkannya dengan perantara manusia pada masa Rasulullah SAW.*”

²⁷ M. Yusron Najib, *Balaghoh Ilmu Ma'ani*, MAKALAH OH MAKALAH, <http://ohmakalah.blogspot.com/2015/10/balaghoh-ilmu-maani.html> Diakses pada Senin, 13 Desember 2021, pukul 13.00 WIB.

²⁸ Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul Qur'an*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2010), Cet ke-1, hlm. 186.

²⁹ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/17/88> Diakses pada Minggu, 20 Juni 2021, pukul 12.50 WIB.

³⁰ A.W Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Pogramif, 1997), Cet ke-14, hlm. 966.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan ‘*ijaz ‘ilmi al-Qur’an*’ adalah pemberitaan al-Qur’an sebagai kitab suci tentang hakikat sesuatu yang dapat dibuktikan oleh ilmu eksperimental yang pada saat itu belum tercapai oleh manusia karena keterbatasan sarana. Hal ini merupakan bukti yang menjelaskan kebenaran Nabi Muhammad SAW sebagai seorang Rasul tentang apa yang diwahyukan Allah SWT. Dengan menampakkan kelemahan orang-orang kafir Quraisy untuk menghadapi mukjizatnya yang abadi,³¹ yaitu *Al-Qur’anul Karim*.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT surah Shad ayat 87-88:

إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ (٨٧) وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ (٨٨)

“(Al-Qur’an) ini tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh alam (87) Dan sungguh, kamu akan mengetahui (kebenaran) beritanya (al-Qur’an) setelah beberapa waktu lagi (88).”³²

Surah al-An‘am ayat 67:

لِكُلِّ نَبَأٍ مُّسْتَقَرٌّ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

“Setiap berita (yang dibawa oleh rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui.”³³

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah menghendaki serta menjadikan setiap berita dalam waktu tertentu akan menjadi nyata. Kebenaran berita-berita al-Qur’an ada yang terlaksana di dunia seperti kebenaran janji Allah SWT kepada orang-orang mukmin bahwa mereka akan menang dalam peperangan dengan kaum musyrikin, dan ada yang terlaksana di akhirat seperti kebenaran janji Allah tentang balasan atau perhitungan yang akan dilaksanakan kepada manusia.

Menurut Syaikh Abdul Majid al-Zandani salah satu ulama terkemuka di Yaman, dan salah satu pendiri Yayasan ‘*Ijazul ‘Ilmiah lil-Qur’an wa as-Sunnah bi Makkah Mukaromah*’ mengatakan: ‘*ijaz ‘ilmi*’ adalah mengungkap

³¹ Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul.*, hlm. 186.

³² <https://quran.kemenag.go.id/sura/38> Diakses pada Minggu, 20 Juni 2021, pukul 13.00

³³ <https://quran.kemenag.go.id/sura/6/67> Diakses pada Minggu, 20 Juni 2021 pukul 13.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna-makna yang terkandung di dalam al-Qur'an, dalam pandangan ilmiah dan melalui proses percobaan pada ilmu-ilmu alam, dan hal ini belum ada di zaman Rasulullah SAW."³⁴

Sedangkan menurut Dr. Zaglul an-Najjar, *al-'Ijazul al-'Ilmi* (Mukjizat Ilmiah) adalah menunjukkan isyarat tentang hakikat kauniah dan keagungannya yang mana pemahaman penemuan ini belum sampai pada zaman dahulu dan baru diungkap setelah proses baru sekarang ini setelah abad yang lalu, dan tidak mungkin membayangkan tentang kemuliaan dan keagungan penciptaan ini selain penciptaan Allah SWT dan juga sebagai bukti kebenaran mukjizat Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman.³⁵

Seiring dengan penemuan-penemuan sains modern, dan kemunduran kaum muslimin pada level pengaruh ilmu pengetahuan dan peradaban. Meskipun sebenarnya perhatian terhadap aspek ini sudah dimulai sejak abad pertengahan. Tepatnya Fakhrudin ar-Razi (wafat 606 H) dalam karyanya Tafsir Mafatihul Ghaib sudah banyak membahas aspek ini. Namun demikian, sepanjang sejarahnya kajian pada aspek ini tidak begitu mendapat perhatian besar bahkan cenderung terjadi ikhtilaf para ulama apakah al-Qur'an benar-benar mengandung aspek *'ijaz 'ilmi*.

Para cendekiawan yang mengkaji aspek ini memiliki tujuan dasar untuk membuktikan kebenaran Islam dan al-Qur'an, serta membangkitkan *'izzah* (kebanggaan) kaum muslimin dengan agamanya. Derasnya kajian pada bidang ini menimbulkan persoalan secara ilmiah, karena definisi, rambu-rambu dan koridornya belum begitu banyak dibahas sehingga belum begitu jelas. Para peneliti dan cendekiawan justru lebih banyak berkuat pada upaya pencocokan antara penemuan sains modern dengan ayat-ayat al-Qur'an, meskipun secara tafsiriah belum tentu ayat tersebut memaksudkan demikian.

Hal yang sering luput dalam banyak kajian tentang *'ijaz 'ilmi* adalah hubungan antara tafsir ilmi dengan *'ijaz 'ilmi* (kemukjizatan ilmiah). Padahal mestinya *'ijaz 'ilmi* tidak mungkin berdiri sendiri tanpa tafsir ilmi, karena

³⁴ Nadir, Darwis Muhammad, *Ijizal Ilmiah lil-Qur'an wa Sunnah wa Shilatuhu bi Dakwah al-Islamiah*, (kairo: Maktabah al-Imam, 2011 M/1432 H), hlm. 64.

³⁵ Zaglul an-Najjar, *al-Ardhu fil-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Maktabah al-Ma'rifah, 1426 H) hlm. 69.

pembuktian suatu penemuan modern bahwa ia disyaratkan atau dibunyikan oleh al-Qur'an, dimana hal ini merupakan *concern* dari *'ijaz 'ilmi* haruslah dibangun di atas tafsir/penjelasan dan pemahaman akan makna ayat yang benar, sehingga betul-betul ada korelasi antara makna yang di maksud oleh ayat dengan penemuan sains modern yang sedang dibuktikan tersebut.

Penekanan pada hal ini cukup penting, karena *nash al-Qur'an* pada dasarnya bersifat final, sedangkan penemuan sains modern boleh jadi belum final dan masih mungkin terkoreksi. Secara kritis, pengaitan antara istilah tafsir dan *'ijaz* dengan istilah ilmi (sains) juga tak luput dari problem. Karena istilah tersebut baik tafsir ilmi maupun *'ijaz 'ilmi* menggambarkan pengaruh dikotomi antara ilmu sains dengan non sains. Karenanya para cendekiawan tafsir yang melakukan studi kritis terhadap istilah ini menambahkan istilah *tafsir ilmi tajribi* (tafsir ilmiah terapan) yang bermakna bahwa yang dimaksud adalah pendekatan penafsiran al-Qur'an berdasar ilmu-ilmu sains terapan.

Ketika hasil dari *tafsir ilmi tajribi* tersebut digunakan untuk membuktikan kebenaran risalah Muhammad SAW maka saat itu menjadi *'ijaz 'ilmi tajribi* (kemukjizatan al-Qur'an dalam aspek sains terapan), inti dari kajian *'ijaz 'ilmi tajribi* adalah keyakinan bahwa al-Qur'an mengandung isyarat-isyarat dan pembicaraan tentang alam dan ilmu pengetahuan, yang secara realitas baru terbukti jauh setelah al-Qur'an diturunkan, dan belum diketahui pada masa Nabi SAW.

'Ijaz 'ilmi menitikberatkan pada kenyataan-kenyataan empiris yang telah menjadi ilmu pasti yang kebenarannya telah mencapai seratus persen untuk dijadikan sebagai penopang kebenaran al-Qura'n mengingat fungsinya sebagai mukjizat. Adapun tafsir ilmi merupakan ijtihad seorang penafsir yang mencoba memahami dan menggali makna ayat dengan metode ilmiah kontemporer. Tujuan dalam tafsir ilmi adalah untuk menambah keimanan, namun *'ijaz 'ilmi* lebih mengedepankan tantangan kepada para ilmuwan untuk membuktikan kebenaran ayat-ayat kauniah yang dikandungnya dan ketika telah terbukti benar, maka para ilmuwan, akan mengakui bahwa al-Qur'an sejak turun empat belas abad yang lalu telah membawa berita apalagi ia diturunkan kepada seorang Nabi yang *ummiy* (buta huruf) sehingga sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mustahil bagi seorang Nabi yang *ummiy* untuk mencari informasi dengan ke-*ummiy*-annya itu.

Para ulama berbeda pendapat tentang macam-macam mukjizat al-Qur'an. Fazlur Rahman menyebut sekitar dua puluh tujuh macam ilmu pengetahuan yang diisyaratkan dalam al-Qur'an dan Darwis Hude menyebutkan tiga puluh macam ilmu pengetahuan yang terdapat dalam al-Qur'an.³⁶

Bentuk *'ijaz al-Qur'an* dalam bidang ilmu pengetahuan (*'ijaz 'ilmi*), yaitu:³⁷

1. Mendorong untuk mendalami ilmu pengetahuan dan melakukan penelitian yang terus menerus untuk mengungkap rahasia-rahasia alam semesta.
2. Al-Qur'an mengandung Isyarat-isyarat ilmiah yang kebenarannya bersifat pasti tentang rahasia-rahasia alam semesta dan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.
3. Keserasian antara kandungan ayat-ayat al-Qur'an dengan teori-teori ilmiah yang senantiasa berubah sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Menjadikan ilmu pengetahuan sebagai salah satu jalan menuju keimanan kepada Allah SWT.

6 Kedudukan *'Ilmi* (pengetahuan) dan Al-Qur'an

Al-Qur'an pada dasarnya merupakan kitab suci yang memberikan petunjuk bagi umat manusia. *'Ijaz al-Qur'an* dari sisi ilmu pengetahuan bukan karena ia memuat banyak teori-teori ilmiah yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman, layaknya buah karya manusia dari suatu penelitian dan studi. Tetapi, karena al-Qur'an mendorong untuk berpikir dan melakukan penelitian dalam berbagai bidang dengan memberikan petunjuk-petunjuk ilmiah. Sehingga manusia dapat memahami serta membuka jalan

³⁶ Darwis Hude, dkk, *Cakrawala Ilmu dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), Cet ke-1, hlm. 112.

³⁷ Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Quran "Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari"*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyikap rahasia alam semesta. Al-Qur'an memberikan perhatian yang sangat besar sekali terhadap ilmu pengetahuan karena hal ini dapat mengantarkan manusia untuk mengenal Allah SWT.³⁸

Chaerudji Abdul Chalik menjelaskan, diantara kemukjizatan al-Qur'an adalah terdapatnya beberapa ayat yang sesuai atau sejalan dengan ilmu pengetahuan yang telah dikemukakan oleh ilmuan-ilmuan di zaman modern sekarang ini. Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an itu benar wahyu dari Allah dan bukan ciptaan Nabi Muhammad SAW yang diduga oleh kaum orientalis selama ini.³⁹

Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam kehidupan umat sangat menekankan kepentingan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an memberikan pertanyaan yang merupakan ujian kepada masyarakat, sebagaimana firman-Nya dalam surah al-Imran ayat 66:

هَا أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّوْنَ فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ ؕ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Begitulah kamu! Kamu berbantah-bantahan tentang apa yang kamu ketahui, tetapi mengapa kamu berbantah-bantahan juga tentang apa yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”⁴⁰

Hasan Zaini menjelaskan, ayat di atas merupakan kritikan terhadap umat yang berbicara atau membantah sesuatu persoalan tanpa adanya data objektif lagi ilmiah yang berkaitan dengan persoalan tersebut. Ayat-ayat semacam inilah yang kemudian membentuk iklim baru dalam masyarakat yang dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan.⁴¹

M. Quraish Shihab menyebutkan “Mewujudkan iklim ilmu pengetahuan jauh lebih penting dari pada menemukan teori ilmiah, karena tanpa wujudnya iklim ilmu pengetahuan, para ahli yang menemukan teori

³⁸ *Ibid*, hlm. 59.

³⁹ Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul.*, hlm. 189.

⁴⁰ <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/66> Diakses pada Minggu, 20 Juni 2021, pukul 13.15

⁴¹ *Ibid*, hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut akan mengalami nasib seperti Galileo yang menjadi korban dari hasil penemuannya.”⁴²

Al-Qur’an juga telah mendorong manusia seluruhnya untuk mempergunakan akal pikirannya serta menambah ilmu pengetahuannya sebanyak-banyaknya dengan benar. Kemudian juga menjadikan observasi atas alam semesta sebagai alat untuk percaya kepada setiap penemuan baru atau teori ilmiah, sehingga mereka dapat mencarinya dalilnya dalam al-Qur’an untuk dibenarkan atau dibantahnya.⁴³ Dengan demikian, kemukjizatan al-Qur’an bukan terletak dalam cakupan teori-teori ilmiah, tetapi memotivasi manusia untuk selalu berfikir menggunakan nalar.⁴⁴

Hasan Zaini berkesimpulan bahwa ilmu pengetahuan hanya melihat dan menilik, bukan menetapkan. Ia melukiskan fakta-fakta, objek-objek dan fenomena-fenomena yang dilihat dengan mata seorang ilmuwan yang secara kodrat mempunyai sifat pelupa dan keliru, sehingga apa yang dikatakan oleh ilmuwan sebagai suatu yang benar (kebenaran ilmiah) sebenarnya hanya merupakan suatu hal yang relatif dan mengandung arti yang sangat terbatas.⁴⁵

Sehingga dapat dikatakan bahwa kedudukan al-Qur’an adalah sebagai isyarat hadirnya ilmu pengetahuan, sedangkan ilmu pengetahuan (*‘ilmi*) sebagai bukti kesempurnaan al-Qur’an.

B. Tinjauan Kepustakaan

Ada beberapa penelitian yang memiliki tema yang berdekatan dengan permasalahan “Makna Kata *Sulthan* dalam Surah al-Rahman dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Penjuru Langit (Analisis *‘Ijaz ‘Ilmi* dalam Surah al-Rahman Ayat 33)”. Diantaranya adalah:

1. Heru Juabdin Sada menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul, “Alam Semesta dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadits”. Skripsi ini beliau membahas pembentukan ayat-ayat yang berkaitan dengan langit dan bumi hingga benda-benda yang ada di alam semesta ini. Sedangkan yang

⁴² M. Quraish Shihab, *Membumikan.*, hlm. 44.

⁴³ *Ibid*, hlm. 44.

⁴⁴ Hasan Zaini, Raudatul Hasanah, *Ulumul.*, hlm. 190.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan dengan penelitian penulis yakni penulis memfokuskan membahas mengenai Makna kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis '*Ijaz 'Ilmi* dalam Surah Al-Rahman Ayat 33).⁴⁶

Mohamad Athar menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul, "Bukti Kebenaran Al-Qur'an dalam Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan". Skripsi ini beliau membahas bukti otentisitas al-Qur'an dan pengkajian ilmiah terhadap ayat-ayatnya yang tak pernah berhenti. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni penulis memfokuskan membahas mengenai Makna kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis '*Ijaz 'Ilmi* dalam Surah Al-Rahman Ayat 33).⁴⁷

3. Prima Aswirna dan Reza Fahmi menyebutkan dalam jurnalnya yang berjudul, "Al-Qur'an and Human Mind: The Facts of Science Development". Jurnal ini mereka membahas bukti keajaiban al-Qur'an yang telah ditemukan kebenaran ilmiahnya dalam bidang sains. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni penulis memfokuskan membahas mengenai Makna kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis '*Ijaz 'Ilmi* dalam Surah Al-Rahman Ayat 33).⁴⁸

4. Siti Maunah menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul, "Hakikat Alam Semesta Menurut Filsuf Islam". Skripsi ini beliau membahas hakikat alam semesta menurut Filsuf Islam, yang berisi tentang kosmologi, pengertian alam, proses penciptaan Alam Semesta, pandangan beberapa filosof tentang alam semesta, serta prinsip-prinsip alam semesta. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni penulis memfokuskan membahas mengenai Makna kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan

⁴⁶ Heru Juabdin Sada, *Alam Semesta dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadit*, (Lampung: PAI FTK IAIN Raden Intan, 2016), hlm. 104.

⁴⁷ Mohamad Athar, *Bukti Kebenaran Al-Qur'an dalam Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan*, Ta'dib: Volume 17, No 1, hlm. 83.

⁴⁸ Prima Aswirna dan Reza Fahmi, *Al-Qur'an and Human Mind: The Facts of Science Development*, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2015), hlm. 439.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis ‘Ijaz ‘Ilmi dalam Surah Al-Rahman Ayat 33).⁴⁹

Zaid Baikuni menyebutkan dalam artikel ilmiah yang berjudul, “*Isra’ Mi’raj* Antara Tinjauan Fisika dan Tafsir”. Artikel ilmiah ini beliau membahas *isra’ mi’raj* mampu dikaji secara ilmiah dan terbukti dengan sains modern. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni penulis memfokuskan membahas mengenai Makna kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis ‘Ijaz ‘Ilmi dalam Surah Al-Rahman Ayat 33).⁵⁰

Dalam penelusuran pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara khusus tentang “Makna Kata *Sulthan* dalam Surah al-Rahman dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Penjuru Langit (Analisis ‘Ijaz ‘Ilmi dalam Surah Al-Rahman Ayat 33)”. Maka penulis disini ingin mencantumkan pembahasan yang lebih mendalam tentang penelitian ini.

⁴⁹ Siti Maunah, *Hakikat Alam Semesta Menurut Filsuf Islam*, Jurnal Madaniyah, Volume 9 Nomor 1 Edisi Januari 2019. hlm. 2.

⁵⁰ Zaid Baikuni, *Isra’ Mi’raj Antara Tinjauan Fisika dan Tafsir*, (Jakarta Selatan: SMA Islam Al Azhar 1, 2020), <https://smaia1.al-azhar.sch.id/isra-miraj-antara-tinjauan-fisika-dan-tafsir/> Diakses pada Senin, 18 Oktober 2021, pukul 13.20 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabung dengan kata Logos yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵¹ Metode penelitian diperlukan dalam setiap penelitian agar tersusun secara sistematis.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research*, dengan melakukan riset kepustakaan. Penelitian ini akan menggunakan literatur yang berasal dari bahan tertulis, seperti buku, jurnal, dan artikel. Hal ini diperlukan untuk memahami lebih dalam hal-hal baru yang tengah berkembang di masyarakat. Pada kajian ini, penulis akan meneliti tentang “Makna Kata *Sulthan* dan Korelasinya dengan Ekspedisi Manusia ke Langit (Analisis *‘Ijaz ‘Ilmi* dalam Surah Ar-Rahman Ayat 33).”

Adapun metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.⁵² Adapun metode penafsiran dalam kajian ini penulis menggunakan metode tafsir analisis (tahlili).

B. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis mengutip dari berbagai data-data yang relevan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

⁵² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, t.t) , hlm. 7. Dikutip dari <http://books.google.co.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an, *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Tafsir Al-Sya'rawi, Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir al-Misbah.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yang terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁵³ Yaitu diantaranya buku yang berjudul *Manfaat Benda-benda Langit dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, *Ayat-ayat Al-Qur'an dan Fisika*, *Pesona Al-Qur'an*, dan *Al-Qur'an dan Sains*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tahlili, diantara langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Memberikan keterangan tentang surah al-Rahman ayat 33
2. Menjelaskan makna *al-mufradat* dari masing-masing ayat, serta unsur-unsur bahasa arab lainnya, seperti dari segi *'irab* dan *balaghah*, *bayan*, dan *'ijaz*.
3. Menguraikan kandungan ayat secara umum dan maksudnya.
4. Menyusun kerangka pembahasan yang sempurna.⁵⁴

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menguraikan atau menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-sejelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Seperti prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

⁵³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94

⁵⁴ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 72.

Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks saintifik, yaitu

Menganalisis pandangan ulama tafsir dalam muatan *'ijaz 'ilmi* dalam surah al-Rahman ayat 33 dan korelasinya dengan ekspedisi manusia ke langit.

Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya.

Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Pendapat bahwa manusia tidak bisa ke luar angkasa berdasarkan surah al-Rahman ayat 33 adalah tidak tepat. Ayat tersebut berkata kepada jin dan manusia, banyak hadits yang menunjukkan jin bisa berada di luar angkasa bahkan dekat batas langit dunia dan langit selanjutnya untuk mencuri berita langit. Apakah manusia bisa ke luar angkasa menembus atmosfer bumi dikembalikan pada ilmuwan dan kesepakatan mayoritas para ahli. Fakta, penelitian dan jurnal ilmiah sangat banyak yang menunjukkan bahwa manusia ada yang bisa menembus atmosfer bumi dan berada di luar angkasa dengan pesawat ulang-alik dan satelit luar angkasa.

Allah menyeru jin dan manusia dan mempersilakan untuk melintasi langit dan bumi jika bisa melakukannya. Di dunia ini, jin dan manusia tidak bisa lari dari takdir Allah dan tidak bisa lari dari kekuasaan-Nya. Di akhirat nanti, jin dan manusia tidak bisa lari dari pertanggungjawaban atas amal-amal di dunia. Manusia bisa menjelajah ruang angkasa dengan sulthan (kekuatan ilmu pengetahuan), namun kekuatan manusia itu terbatas. Ayat ini memotivasi manusia untuk mengembangkan ilmu dan teknologi agar bisa menjelajah ruang angkasa dan lain-lain.

Ayat ini menjelaskan anjuran Allah kepada jin dan manusia untuk menjelajahi semua tempat, baik di darat, laut, maupun angkasa. Ada satu syarat yang dikemukakan Allah bersamaan dengan anjuran ini, yaitu bahwa aktivitas

BAB V PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut hanya dapat dilaksanakan bila manusia dan jin memiliki ilmu yang dapat dipergunakan untuk mewujudkannya.

Sepintas anjuran ini Allah tujukan kepada jin dan manusia, namun menurut para ulama, objek utama yang dituju oleh firman Allah ini adalah manusia. Atasannya, manusia adalah subjek yang selalu menjadi pembicaraan utama dalam hampir seluruh ayat al-Qur'an. Dengan demikian, manusia dipersilakan untuk pergi kemana saja yang diinginkan. Jika tempat yang dituju sangat jauh maka untuk sampai ke sana manusia mesti menggunakan alat transportasi yang memadai. Hal yang terakhir ini dapat diwujudkan bila manusia memiliki teknologi yang terkait dengan kendaraan yang akan dipergunakan. Bila tidak, sudah pasti ia tidak akan dapat mewujudkan keinginannya.

Penguasaan teknologi kendaraan, seperti kapal laut, pesawat terbang, dan sebagainya berkaitan pula dengan pengetahuan akan fenomena alam. Yang demikian ini karena semua yang ada di alam raya akan selalu berhubungan dengan apa yang ada di langit dan bumi. Tidak ada satu pun teknologi yang tidak berkaitan dengan alam raya. Dengan asumsi seperti ini, pengetahuan tentang alam semesta menjadi suatu hal yang mesti dikuasai. Demikian informasi al-Qur'an yang telah mengisyaratkan berbagai hal tentang alam semesta, termasuk matahari yang merupakan satu di antara banyak benda langit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini luput dari kekurangan dan bahkan mungkin pula banyak terjadi kesalahan, mengingatkan peneliti yang masih dalam tahap belajar dan wawasan yang mungkin kurang luas. oleh karena itu, peneliti mengharap karya ilmiah ini dikaji ulang untuk menambah pengetahuan masyarakat maupun akademis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1989. *Tafsir Al-Maraghi*. Cet. 1. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.6
- Al-Qurthubi, Imam. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi, alih bahasa Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi, Mahmud Hamid Utsman*, jilid 17. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Najjar, Zaglul. 1426 H. *al-Ardhu fil-Qur'an al-Karim*. Beirut: Maktabah al-Ma'rifah.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- As-suyuti, Jalaluddin Abdurrahman. 2017. *Syarah 'Uqudul Juman*. Semarang: Lirboyo Press.
- Baqi, M. Fuad Abdul. 1996. *Mu'jam al-Mufahras al-Fadz al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Hadits.
- Darwis Hude, dkk. 2002. *Cakrawala Ilmu dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Eldeeb, Ibrahim. 2009. *Be A Living Quran "Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari"*. Jakarta: Lentera Hati.
- E Mulyasa. 2013. *Guru dalam Implementasi Kurikulum*. Cet. 3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd. Jilid 9. 2001.
- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasan Zaini, Raudatul Hasanah. 2010. *Ulumul Qur'an*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Jauhari, Tantawi. 2004. *Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*, jilid 13. Al-Syuruq al-Dauliyah.
- Linah pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2010. *Penciptaan Jagat Raya Dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munawir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nadir, Darwis Muhammad. 2011 M/1432 H. *'Ijizal Ilmiah lil-Qur'an wa Sunnah wa Shilatuhi bi Dakwah al-Islamiah*. kairo: Maktabah al-Imam.
- Parwanto, Agus. 2008. *Ayat-ayat Semesta Sisi-sisi Al-Quran yang Terlupakan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press. Jilid 11. 2002.
- Raco, J.R. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo. Dikutip dari <http://books.google.co.id/>
- Rahman, Fazlur. 1980. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan*. Terjemahan M. Arifin. Jakarta: Bina Aksara.
- Romlah. 2011. *Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Fisika*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sya'rawi, Muhammad Mutawali. 2011. *Tafsir Sya'rawi*. Penerjemahan: Zainal Arifin. Medan: Duta Azhar.
- Thabari, Jarir, M. Abu Ja'far. 2009. *Tafsir Ath-Thabari*, ter. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ummah, Ananda Rahmatul, dkk. 2015. *Buku Karya Mahasiswa PAI UIN*. Jakarta: Perencanaan Pembelajaran.
- Wahid, Abdul. 2008. *Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan (Kajian Hubungan antara I'jaz Al- Quran dan Sains)*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Yahya, Harun. 2004. *Al-Qur'an dan Sains*. Terjemahan Tim Penerjemah Hikmah Teladan. Bandung: Dzikra.
- Yahya, Harun. 2002. *Pesona Al-Qur'an*. Jakarta: Rabbani Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jurnal:

- Azhar, Mohamad. *Bukti Kebenaran Al-Qur'an dalam Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan*. Ta'dib: Volume 17, No 1.
- Baikuni, Zaid. *Isra' Mi'raj Antara Tinjauan Fisika dan Tafsir*. Jakarta Selatan: SMA Islam Al Azhar 1. 2020. <https://smaia1.al-azhar.sch.id/isra-miraj-antara-tinjauan-fisika-dan-tafsir/>
- Karisma, Sellya. *Aspek Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pada QS.Al-Baqarah*. Theses UIN Malang. 2015. Dipublikasikan pada tanggal 27 Juni 2016. <http://etheses.uinmalang.ac.id>
- Maunah, Siti. *Hakikat Alam Semesta Menurut Filsuf Islam*. Jurnal Madaniyah. Volume 9, No 1. Edisi Januari 2019.
- Prima Aswirna dan Reza Fahmi. *Al-Qur'an and Human Mind: The Facts of Science Development*. Padang: IAIN Imam Bonjol. 2015.
- Sada, Heru Juabdin. *Alam semesta dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Lampung: PAI FTK IAIN Raden Intan. 2016.

Referensi Tambahan:

- Arifin, Syamsul. *Pengertian Ilmu Balaghah Beserta Objek Kajiannya dalam Bahasa Arab*. Arabunaa, Juni 18, 2020. <http://arabunaa.blogspot.com/2020/06/pengertian-ilmu-balaghah-beserta-objek.html>
- Hasan, Riski Akbar. *Ini 3 Alasan Mengapa NASA Tak Lagi Mengirim Manusia ke Bulan*. Liputan 6, Juli 16, 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3589725/ini-3-alasan-mengapa-nasa-tak-lagi-mengirim-manusia-ke-bulan>
- <https://www.idntimes.com/science/discovery/saidil/ini-alasan-kenapa-roket-bisa-melewati-atmosfer-tanpa-terbakar-c1c2/full>
- <https://www.bola.com/ragam/read/4502218/pengertian-isra-miraj-dan-kisah-perjalanan-nabi-muhammad-saw-menembus-langit-ketujuh>
- <https://www.selamatpagi.id/pengertian-langit/>
- <https://quran.kemenag.go.id/>
- <http://quran.bbim.go.id/>

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabar Harian, *Dua Manfaat Satelit yang Ada di Luar Angkasa, Apa Saja?*, Tekno & Sains, September 23, 2021, <https://kumparan.com/kabar-harian/dua-manfaat-satelit-yang-ada-di-luar-angkasa-apa-saja-1waEnkk94Cx/full>

Lestiyani, Dini. *Penjelasan Pesawat Antariksa Terbang ke Luar Angkasa*. Oktober 24, 2015. <https://techno.okezone.com/read/2015/10/23/56/1237089/penjelasan-pesawat-antariksa-terbang-ke-luar-angkasa>

Lukkyani, Lulu. *Pengertian dan Fungsi Satelit Buatan*. Kompas.com. Juni 13, 2021. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/06/13/090500123/pengertian-dan-fungsi-satelit-buatan?page=all>

Makalah Pendidikan. *Makalah Tafsir Q.S Ar-Rahman Ayat 1-4 Tentang Pendidik. Guru Kreatif Banget*. Agustus 29, 2018. <https://gurukreatifbanget.blogspot.com/2018/08/makalah-tafsir-qs-ar-rahman-ayat-1-4.html>

Najib, M. Yusron. *Balaghoh Ilmu Ma'ani*. MAKALAH OH MAKALAH. <http://ohmakalah.blogspot.com/2015/10/balaghoh-ilmu-maani.html>

Nurhuda. *Penjuru Langit*. Geograpik. Oktober 19, 2019, <https://geograpik.blogspot.com/2019/10/penjuru-langit.html>

Novina Putri Bestari. *AS & Negara yang Bercita-cita Mendarat di Mars, RI Kapan?*. CNBC Indonesia. Februari 19, 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210219114500-37-224598/as-negara-yang-bercita-cita-mendarat-di-mars-ri-kapan/2>

Sumartiningtyas, Holy Kartika Nurwigati. *Sejarah Ribuan Tahun Roket dari Mesiu Eksplorasi Alam Semesta*, Kompas.com, Januari 07, 2021, <https://www.kompas.com/sains/read/2021/01/07/163000823/sejarah-ribuan-tahun-roket-dari-mesiu-hingga-eksplorasi-alam-semesta?page=all>

Umaymah, Azmi. *Kenapa Pesawat Luar Angkasa tidak Hancur saat Memasuki Atmosfer ke Bumi?*. <https://www.akupaham.com/pesawat-luar-angkasa-tidak-hancur-saat-memasuki-atmosfer-ke-bumi/>

Wahyono. *10 Astronot Paling Terkenal Sepanjang Masa*. SINDONEWS.COM. 03 Maret 2019. <https://sains.sindonews.com/berita/1383119/124/10-astronot-paling-terkenal-sepanjang-masa?showpage=all>

Wikipedia bahasa Indonesia. *Langit*. Ensiklopedia Bebas. Desember 30, 2020.

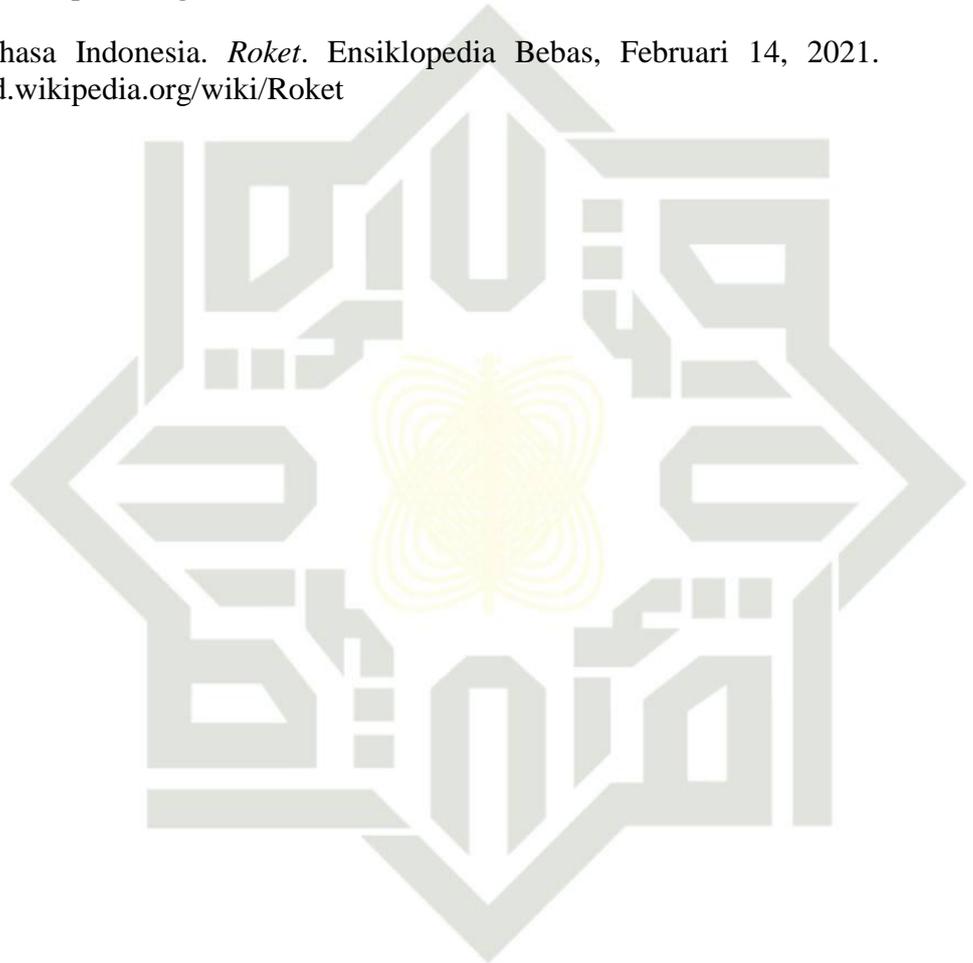
Wikipedia bahasa Indonesia. *Ekspedisi*. Ensiklopedia Bebas. Juni 20, 2020. <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekspedisi>

Wikipedia bahasa Indonesia. *Program Apollo*. Ensiklopedia Bebas. September 10, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Program_Apollo

Wikipedia bahasa Indonesia. *Venus*. Ensiklopedia Bebas. Oktober 15, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Venus#cite_note-nasa_venus-11

Wikipedia bahasa Indonesia. *Satelit*. Ensiklopedia Bebas. Agustus 08, 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Satelit>

Wikipedia bahasa Indonesia. *Roket*. Ensiklopedia Bebas, Februari 14, 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Roket>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama : Mustafa Khamal
 Tempat/Tgl Lahir : Bengkalis, 17 Agustus 1999
 NIM : 11732101333
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : 9
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Mawar, Bangau Sakti, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau.

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 7 Bengkalis
 SMP : SMPN 2 Bengkalis
 SMA : MAN 1 Bengkalis
 S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
 Fakultas Ushuluddin,
 UIN Suska Riau.

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Muhammad Ali
 Nama Ibu : Habibah
 Alamat : Jl. Kelapapati Laut, Kel. Kelapapati,
 Kec. Bengkalis, Kab. Bengkalis,
 Bengkalis, Riau.

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi Kominfo Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Tahun 2017-2018.
2. Anggota Divisi Kominfo Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Tahun 2018-2019.